

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pertanyaan riset; “Bagaimana faktor internal dan eksternal penyebab penurunan kuota ekspor bijih tembaga dan konsentrat Indonesia ke Korea Selatan?”, maka penelitian ini menemukan bahwa terdapat keterkaitan antara kebijakan internal & eksternal dalam penurunan kuota ekspor bijih tembaga dan konsentrat Indonesia ke Korea Selatan dalam periode 2010- 2014. Peneliti mendiversifikasikan faktor perdagangan bijih tembaga dan konsentrat Indonesia ke Korea Selatan yang berasal dari internal Indonesia sebagai negara industri hulu penambang bijih tembaga dan konsentrat dengan hambatan eksternal yang berasal dari inefektivitas dari integrasi ekonomi yang dilakukan secara regional dengan Korea Selatan, khususnya dalam kerangka AKFTA, upaya kerjasama ekonomi bilateral Indonesia dan Korea Selatan, juga tren pasar bijih tembaga dan konsentrat dalam skala global, regional, dan negara target ekspor itu sendiri. Periode yang diteliti untuk penurunan drastis kuota ekspor komoditas ini ialah 2010- 2014, khususnya setelah diratifikasinya UU Minerba dan kebijakan ekspor yang bertumpu pada peningkatan nilai tambah produk ekspor.

Penelitian memakai teori realisme neoklasik dengan asumsi utama bahwa sangat mungkin terjadi pasar persaingan tidak sempurna seperti kompetisi, oligopoli, monopoli, monopsoni, dsb, sebagai akibat dari kemungkinan melanggar pasar persaingan sempurna. Dalam teori ini, neoklasik menyatakan pentingnya peran pemerintah dalam mengarahkan perekonomian ideal demi memenuhi syarat

menuju pasar persaingan sempurna namun hanya dalam konteks proses keputusan kebijakan politik ekonomi demi perbaikan pasar domestik, regional, global, dan korelasinya. Pemerintah juga berperan penting khususnya dalam penetapan kuota pasar di eksternal negara tersebut dan berhak menetapkan kebijakan yang walaupun dapat menimbulkan dampak eksternal yang negatif namun positif secara internal, apalagi jika menyangkut komoditas yang paling rawan dan berasal dari sumber daya tidak dapat diperbarui. Realisme neoklasik mampu menjelaskan faktor internal yang menjadikan kemunculan faktor eksternal penurunan kuota ekspor bijih tembaga dan konsentrat dengan pemerintah sebagai aktor utama menginisiasikan penurunan kuota ekspor bijih tembaga dan konsentrat sebagai barang mentah/ *raw materials*.

UU Minerba menjadi tolak ukur dari diberlakukannya Peraturan Pemerintah dan Peraturan Kementerian Perdagangan yang bertujuan untuk mencapai tujuan nasional Indonesia dalam jangka panjang yakni meningkatkan nilai tambah komoditas tembaga dengan mengolah hasil barang mentah pertambangan domestik dari PT. Freeport Indonesia dan PT. Newmont NTB lewat pembangunan *smelter* yang dapat secara maksimal memproduksi katoda tembaga, kabel- kawat tembaga, pipa dan tabung tembaga, dan logam tembaga campuran tertentu. Dengan peningkatan nilai tambah, maka negara mengharapkan peningkatan kuota ekspor olahan tembaga yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan bijih tembaga dan konsentratnya dan mampu bersaing di pasar global.

Upaya internal negara ini berdampak pada peralihan kebijakan perindustrian dan perdagangan industri barang baku. Mentah tembaga di Indonesia. Timbang tindih

kebijakan ini menyebabkan banyaknya bijih tembaga dan konsentrat yang tertahan dalam gudang pertambangan tembaga sembari menunggu pembangunan *smelter*, walaupun masih adanya tenggat waktu yang diberikan oleh pemegang Kontrak Karya (KK) sampai kontrak pihak terkait habis. Pergolakan internal Indonesia ini memberikan efek implisit dari beberapa kondisi eksternal Indonesia dari berbagai aspek seperti hubungan dagang Indonesia dalam kerangka integrasi ekonomi regional khususnya AKFTA dan setelah terbentuknya IK-CEPA dimana fokus komoditas strategis Indonesia dengan Korea Selatan bukan pada aspek tembaga lagi dan peralihan prioritas mitra impor bijih tembaga dan konsentrat Korea Selatan yang memaksimalkan dua peralihan mitra impor dan inovasi *graphene* sebagai barang substitusi dari tembaga sebagai semikonduktor yang mampu mengefektifkan produksi dan nilai konsumen barang industri hilir tembaga, khususnya di bidang teknologi manufaktur dan *gadget*.

Sejalan dengannya fakta bahwa konkritnya campur tangan pemerintahan negara dalam kekuatan materiil Indonesia yang dalam konteks ini adalah komoditas ekstraktif- tidak dapat diperbarui, mampu dijelaskan oleh realisme neoklasik dimana terdapat asumsi bahwa pentingnya peran pemerintah dalam campur tangan kekuatan domestiknya sebagai penyeimbangan kekuatan relatifnya secara global. Fakta lainnya yang terlihat dari upaya Indonesia mengontrol ekspor bijih tembaga dan konsentrat guna meningkatkan daya saing Indonesia dalam konteks perdagangan internasional dalam jangka panjang, selaras dengan asumsi bahwa negara berusaha mencapai pasar persaingan sempurna dalam anarkisme internasional yang dalam penelitian ini adalah perdagangan internasional bijih

tembaga dan konsentrat. Terakhir yang secara ilmiah dapat dijelaskan oleh asumsi realisme neoklasik yakni pentingnya variabel internal dan eksternal dalam memperhitungkan kekuatan relatif negara terkait tercermin dalam kesinambungan faktor internal sebagai inisiator dari muncul secara implisit faktor eksternal penurunan ekspor bijih tembaga dan konsentrat Indonesia ke Korea Selatan dalam upaya peningkatan daya saing olahan tembaga yang murni produksi domestik Indonesia dengan rival ekspor lainnya.

#### **4.2 Saran**

Diharapkan Indonesia mampu mencapai persetujuan dengan perindustrian mineral mentah khususnya PMA yang gencar mempertahankan kapasitas ekspor barang mentahnya ke mancanegara dengan maksimalisasi BITs dan pemantauan yang rutin atas proses pembangunan peleburan dan pemurnian tembaga di dalam negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Creswell, John W. *RESEARCH DESIGN: Qualitative, Quantitative. and Mixed Methods Approaches- SECOND EDITION*. 2nd ed. California: Sage Publications, Inc., 2003.
- Darmono, Djoko. *Mineral dan Energi Kekayaan Bangsa: Sejarah Pertambangan dan Energi Indonesia*. Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, 2009.
- Direktorat Jenderal Basis Industri Manufaktur. "Roadmap Industri Berbasis Mineral." Jakarta, 27 Agustus 2013.
- Ditjendaglu Kemendag. *BUKU KOMPILASI PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN MENGENAI LARANGAN DAN PEMBATAAN EKSPOR DAN IMPOR BARANG*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2017.  
[http://ditjendaglu.kemendag.go.id/temp\\_files/ee36e5f0b871a06c7149da1a1b883eca.pdf](http://ditjendaglu.kemendag.go.id/temp_files/ee36e5f0b871a06c7149da1a1b883eca.pdf).
- Donnelly, Jack. *Realism and Intentional Relations*. Cambridge, England: Cambridge University Press, 2004.
- Hartono, Dr. Tony. *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*. PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Lee, Chae Woong. "Foreign Capital Needs to Also Contribute to Society's Well-being." *Korean Council on Foreign Relations, Korean Observations on Foreign Relations*, 5, no. 1 (6 April 2005): 35–37.
- Lee, Choong Lyol, Seok Joon Hong, dan Dae Yeong Youn. *ASEAN-Korea Relations: Twenty-five Years of Partnership and Friendship*. Seoul, South Korea: Nulmin Books Publishers, t.t. Diakses 25 September 2018.
- Mealey, George A. *Grasberg: Penambangan Tembaga dan Emas di Pegunungan Irian Jaya pada Endapan yang Paling Terpencil di Dunia*. New Orleans, Los Angeles: Freeport-McMoran Copper & Gold Inc., 1999.
- Sorensen, Georg, dan Robert H. Jackson. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. 5 ed. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- United Nations. "Non- Ferrous Metals: A Survey of their Production and Potential in the Developing Countries." New York: United Nations, 1972.

Zellen, Barry Scott. *The Realist Tradition in International Relations: The Foundations of Western Order Volume 3: State of Awe*. Vol. 3. Praeger Security International, 2011.

### Artikel dalam Jurnal

Aswicahyono, Haryo, dan David Christian. "Perjalanan Reformasi Ekonomi Indonesia 1997- 2016." *CSIS Indonesia*, CSIS Working Paper Series, 02 (Agustus 2017).  
[https://www.csis.or.id/uploaded\\_file/publications/perjalanan\\_reformasi\\_ekonomi\\_indonesia\\_1997-2016.pdf](https://www.csis.or.id/uploaded_file/publications/perjalanan_reformasi_ekonomi_indonesia_1997-2016.pdf).

Cho, Hyun. "Korea's Policy on Free Trade Agreement (FTAs)." *Korean Council on Foreign Relations* 5, no. 1 (April 2003): 89–100.

Das, Dilip K. "The Growth Path of the Dynamic Asian Economies." *Crawford School of Public Policy*, Asian- Pacific Economic Literature, 28 (t.t.): 178–86.  
<https://doi.org/10.1111/apel/12053>.

Fifi, Junita. "The foreign mining investment regime in Indonesia: regulatory risk under resource nationalism policy and how international investment treaties provide protection." *Taylor & Francis Ltd.*, The foreign mining investment regime in Indonesia: regulatory risk under resource nationalism policy and how international investment treaties provide protection, 33, no. 3 (Agustus 2015): 241–65. <https://doi.org/10.1080/02646811.2015.1057028>.

Fung, K.C., dan Jane Korinek. "Economics of Export Restrictions as Applied to Industrial Raw Materials." *OECD Publishing*, OECD Trade Policy Papers, 2013, 1–42.

Green, Francis. "Neoclassical and Marxian conceptions of productions." *Oxford University Press*, Cambridge Journal of Economics, 12, no. 3 (1 September 1988): 299–312.

Nalle, Victor Imanuel Williamson. "Hak Menguasai Negara Atas Mineral dan Batubara Pasca Berlakunya Undang- Undang Minerba." *Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*, Jurnal Konstitusi, 9, no. 3 (t.t.): 431–596.

Park, Si Soo. "Daewoo International wins 24% stake in Indonesian copper mine." News item. Korean Economy News, 16 Agustus 2014.  
<http://www.kita.org/global/ecoView.do?seq=13522&searchWrd=copper&pageIndex=1>.

Rudnyckyj, Daromir. "Worshipping Work: Producing Commodity Producers in Contemporary Indonesia." *Strategic Information and Research Development Centre*, Taking Southeast Asia to Market, 2008, 73–87.

### Artikel dalam Majalah/ Koran

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. "Warta Minerba: Meningkatkan Kinerja Sub-sektor Minerba." *Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral Republik Indonesia*, Agustus 2013.

Vale, Halo. "UU Minerba: Mengejar Nilai Tambah." *Internal Magazine PT. Vale Indonesia Tbk.*, April 2014.

### Dokumen Resmi Pemerintah

API-IMA, dan LAPI- ITB. "Prosiding FGD& Seminar Hilirisasi 'Kajian Tekno-Ekonomi Pembangunan Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Industri Pertambangan.'" KESDM, 2013.

ASEAN-Korea FTA. "ASEAN-Korea FTA Guidebook." ASEAN-Korea FTA, 3 Januari 2013. [http://akfta.asean.org/uploads/docs/FINAL%20-%20ASEAN-Korea\\_FTA\(Size-A5-Final\)-03JANNC2013.pdf](http://akfta.asean.org/uploads/docs/FINAL%20-%20ASEAN-Korea_FTA(Size-A5-Final)-03JANNC2013.pdf).

Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan. "Analisis Dampak Kebijakan Pelarangan Ekspor Raw Material Tambang dan Mineral." Jakarta, 2013.

Biro Perencanaan Kementerian Perindustrian. *Analisis Biaya Manfaat Pelarangan Ekspor Bahan Mentah Minerba dan Dampaknya terhadap Sektor Industri: Studi Kasus Nikel & Tembaga*. Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2012. [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-VI-14-II-P3DI-Juli-2014-68.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VI-14-II-P3DI-Juli-2014-68.pdf).

Departemen Perdagangan, Dirjen Kerjasama Perdagangan Internasional, Direktorat Kerjasama Regional. "Laporan Pertemuan Teknis Interdep dalam Rangka Menyusun Posisi Indonesia Menghadapi Sidang Trade Negotiating Committee (TNC) on ASEAN- Korea Free trade Area/FTA (Seoul, 19-21 April 2005)." Cisarua, Bogor: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 24/03 2005.

Directory of Korean Companies for ASEAN Exporters. "Directory of Korean Companies for ASEAN Exporters." ASEAN-Korea Centre, Februari 2010.

Ditjen KPI. "Laporan Tahunan 2011 FINAL Direktorat Kerjasama Perdagangan Internasional." Pemerintahan. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Maret 2012. [http://ppid.kemendag.go.id/berkas/informasi/Laporan%20Tahunan%202011\\_FINAL.compressed.pdf](http://ppid.kemendag.go.id/berkas/informasi/Laporan%20Tahunan%202011_FINAL.compressed.pdf).

Ministry of Strategy and Finance. "Importance ASEAN Economy & Current Status of Economic Cooperation with ASEAN." Pemerintahan. Bilateral Relations: Embassy of South Korea, 2 Juni 2009. [http://overseas.mofa.go.kr/az-en/brd/m\\_8251/view.do?seq=625437&srchFr=&srchTo=&srchWord=&srchTp=&multi\\_itm\\_seq=0&itm\\_seq\\_1=0&itm\\_seq\\_2=0&company\\_cd=&company\\_nm=](http://overseas.mofa.go.kr/az-en/brd/m_8251/view.do?seq=625437&srchFr=&srchTo=&srchWord=&srchTp=&multi_itm_seq=0&itm_seq_1=0&itm_seq_2=0&company_cd=&company_nm=).

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. "Kajian Supply Demand Mineral." KESDM, Desember 2012. <http://prokum.esdm.go.id/Publikasi/Hasil%20Kajian/ESDM%20SDM.pdf>.

### **Presentasi Resmi Pemerintah**

Menteri Perindustrian Republik Indonesia. "Bahan Menteri Perindustrian: Dalam Rapat Terbatas Mengenai Penanganan PT. Freeport Indonesia." Jakarta, 28 Agustus 2017.

Rahadi, MT., Ir. Doddy. "Bahan Direktur Industri Logam Direktorat Jendral Ilmate: Added Value of Indonesia Ore Processing for Downstreaming Industry." Bahan Rapat dipresentasikan pada Rapat Terbatas Strategi dan Kebijakan Menghadapi Dampak Ketidakpastian Perekonomian Global, Jakarta, 4 Oktober 2018.

### **Dokumen Publikasi/ Artikel**

Dwiarto, David. "Payung Hukum Larangan Ekspor Mineral Jelas." Asosiasi Pertambangan Indonesia, 8 Januari 2014. [http://www.ima-api.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1432:payung-hukum-larangan-ekspor-mineral-jelas&catid=47:media-news&Itemid=98&lang=id](http://www.ima-api.com/index.php?option=com_content&view=article&id=1432:payung-hukum-larangan-ekspor-mineral-jelas&catid=47:media-news&Itemid=98&lang=id).

Haryadi, Harta, Agus Miswanto, Yudi Mandalawanto, Eri Supriatna, dan Edwin A. Daranin. "Analisis Perkembangan Pengusahaan Mineral dan Batubara." Development Analysis. Jakarta: Puslitbang Tekmira, Badan Litbang Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian ESDM RI, 2010.

Jiawei Han, Micheline Kamber, dan Jian Pei. *Data Mining: Concepts and Techniques*. 3 ed. USA: Morgan Kaufmann Publishers. Diakses 26 Maret 2018. [www.elsevier.com](http://www.elsevier.com).

Kuncoro, Mundrajad. *Ekonomika Industri Indonesia*. 1 ed. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2007.



Rose, Gideon. "Neoclassical Realism and Theories of Foreign Policy." Dalam *World Politics*, 51:144–72. 1. Cambridge, England: Cambridge University Press, 1998. <http://www.jstor.org/stable/25054068>.

Shi, Lin. "The Mineral Industry of the Republic of Korea." 2010 Minerals Yearbook: Republic of Korea. U.S. Geological Survey, Agustus 2012.

Zvarivadza, Tawanda, dan H Dodzo. "A Review Of Strategies for Maximizing Benefit of Mineral Development in South Africa." Dalam *Research Gate*, 335–46. Aachen, Jerman: Research Gate, 2015. <http://www.anc.org.za/docs/reps/2012/simssummaryz.pdf>.

### **Laman Web**

Dammen, H.E. Mr. Nicholas T. "Ambassador of The Republic of Indonesia to The Republic of Korea Parliamentary Speech." Dalam *Indonesia-Korea Relations for The Better Future*. Jeju Island: Korea Institute of Southeast Asian Studies, 2009. <https://www.kemlu.go.id/seoul/en/arsip/pidato/Pages/Indonesia-Korea-Relation-For-The-Better-Future-By-H.E.-MR.-Nicholas-T.-Dammen.aspx>.

Hamid, Ali. "Tahun 2015, Ujian Sektor Tambang Masih Berlanjut." Berita. Laporan Khusus, 26 Desember 2018. <https://m.jitunews.com/read/6918/tahun-2015-ujian-sektor-tambang-masih-berlanjut>.

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul, Republik Korea Selatan. "Profil Negara: Korea Selatan." Pemerintahan. Hubungan Bilateral Indonesia - Rpeublik Korea Selatan, 2015. <https://www.kemlu.go.id/seoul/id/Pages/HUBUNGAN-BILATERAL.aspx>.

Press Center of MOTIE ROK. "Korea and Chile agree to jointly develop technologies for copper mining." Chile: MOTIE-ROK, 23 April 2015. [http://english.motie.go.kr/en/pc/pressreleases/bbs/bbsView.do?bbs\\_cd\\_n=2&bbs\\_seq\\_n=325](http://english.motie.go.kr/en/pc/pressreleases/bbs/bbsView.do?bbs_cd_n=2&bbs_seq_n=325).

"South Korea: Economic and Social Developments." Dalam *Encyclopaedia Britannica*. Diakses 27 Maret 2018. <https://www.britannica.com/place/South-Korea/Economic-and-social-developments>.

the Metals and Chemicals Division of MOTIE. "1,000 Experts Gather in Seoul to Promote Innovation With Graphene." Pemerintahan. Ministry of Trade, Industry, and Energy, 27 Desember 2011.

[http://english.motie.go.kr/en/pc/pressreleases/bbs/bbsView.do?bbs\\_cd\\_n=2&bbs\\_seq\\_n=96](http://english.motie.go.kr/en/pc/pressreleases/bbs/bbsView.do?bbs_cd_n=2&bbs_seq_n=96).

### **Data Statistik**

Badan Pusat Statistik. “Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi 2011-2015.” Statistik. Jakarta, November 2016. <https://media.neliti.com/media/publications/48184-ID-statistik-pertambangan-nonminyak-dan-gas-bumi-20112015.pdf>.

International Trade Centre. “Bilateral trade between Indonesia and Korea, Republic of Product: 260300 Copper ores and concentrates.” Statistik. Swiss: International Trade Centre, Januari 2017. [https://www.trademap.org/Bilateral\\_10D\\_TS.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c410%7c%7c260300%7c%7c%7c8%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c1%7c1%7c1](https://www.trademap.org/Bilateral_10D_TS.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c410%7c%7c260300%7c%7c%7c8%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c1%7c1%7c1).

———. “List of importing markets for a product exported by Indonesia (Product: 2603 Copper ores and concentrates).” Statistik. Swiss: International Trade Centre, Januari 2017. [https://www.trademap.org/Country\\_SelProductCountry\\_TS.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c%7c2603%7c%7c%7c4%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c2%7c2%7c1](https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c%7c2603%7c%7c%7c4%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c2%7c2%7c1).